

ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO PADA PT ENSEVAL PUTERA MEGATRADING TBK

Analysis Of Financial Performance Using Ratio In Enseval Putera Megatrading Tbk

Evi¹⁾, Evi²⁾, Endang³⁾

¹⁾Mahasiswa, ²⁻³⁾Dosen pengajar PS Akuntansi

*Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno-Hatta No.10
Rajabasa, Bandar Lampung, Telp (0721) 787309*

ABSTRACT

This final report aims to calculate and provide an assessment of the financial performance of PT Esenval Putera Megatrading Tbk by using financial ratios. Analysis of financial ratios used are liquidity ratios, profitability ratios, activity ratios and leverage ratios. Writing method using descriptive method with quantitative approach. Data source used is secondary data in the form of financial position and profit statement of PT Esenval Putera Megatrading Tbk obtained from JSE for period 2013-2016.

Based on the results of the discussion can be concluded that the results of financial ratio analysis known financial performance of PT Esenval Putera Megatrading Tbk during the period 2013-2016 showed the condition is not good because among the 7 of 11 financial ratios showed poor conditions that is, cash ratio, account receivable turnover ratio, receivable collection period ratio, net profit margin, return on investment, return on equity and total debt equity ratio.

Keyword: Financial Ratios and Financial Performance.

ABSTRAK

Laporan tugas akhir ini bertujuan untuk menghitung dan memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan PT Esenval Putera Megatrading Tbk dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio aktivitas dan rasio *leverage*. Metode penulisan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi PT Esenval Putera Megatrading Tbk yang diperoleh dari BEJ untuk periode 2013-2016.

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil analisis rasio keuangan diketahui kinerja keuangan PT Esenval Putera Megatrading Tbk selama periode 2013-2016 menunjukkan kondisi kurang baik karena diantara 7 dari 11 rasio keuangan menunjukkan kondisi yang kurang baik yaitu, *cash ratio*, *account receivable turnover ratio*, *account receivable collection period ratio*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on equity* dan *total debt equity ratio*.

Kata kunci : Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin cepat, dan banyaknya persaingan, untuk itu perusahaan perlu dituntut untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat bertahan dan bersaing dalam persaingan globalisasi serta mencapai tujuan perusahaan, yang merupakan tanggung jawab utama manajemen perusahaan (Afandi, 2013). Tujuan perusahaan berbeda-beda namun salah satu yang selalu ada dalam perusahaan adalah profitabilitas, karena profitabilitas menjadi tujuan akhir dalam pencapaian tujuan perusahaan (Afandi, 2013).

PT Enseval Putera Megatrading Tbk merupakan perusahaan yang berorientasi dalam bidang distributor, dimana penjualan yang diperoleh mengalami peningkatan dari tahun 2013 hingga tahun 2016, sehingga laba yang dihasilkan mengalami peningkatan. Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya perusahaan berusaha mendapatkan laba yang maksimum, akan tetapi laba yang maksimum belum dapat menentukan keberlangsungan usaha, oleh karena itu untuk menilai keberlangsungan usaha dinilai dari kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan diukur menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis terhadap laporan keuangan

suatu perusahaan sangat bermanfaat untuk mengetahui keadaan dan perkembangan finansial dari perusahaan tersebut. Bagian penting dalam analisis adalah evaluasi atas masalah yang mengarah pada tujuan yang spesifik dalam fokus pada elemen laporan keuangan agar menjadi analisis yang efektif dan efisien. Analisis rasio keuangan sendiri dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu laporan posisi keuangan, perhitungan laba rugi dan laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Rasio Keuangan dan kinerja perusahaan mempunyai hubungan yang sangat erat. Kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah capai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Tujuan tugas akhir yaitu memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan dan kondisi keuangan PT Enseval Putera Megatrading Tbk, menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan leverage untuk periode 2013-2016.

METODE PELAKSANAAN

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir yaitu laporan keuangan PT

Enseval Putera Megatrading Tbk, profil perusahaan, struktur organisasi dan data pendukung lainnya. Metode analisis data yang digunakan penulis dalam laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif dan kuantitatif. Analisis yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah rasio keuangan. Rasio

keuangan yang digunakan berupa rasio likuiditas (CR, ATR dan, CSR), rasio aktivitas (TATR, ARTR, dan ARCPR), rasio profitabilitas (NPM, ROI, dan ROE), dan rasio leverage (DAR dan DER) PT Enseval untuk periode 2013-2016.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Ratio*

Tabel 1. *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	CR
2013	4.563.090.358.840	2.433.483.833.011	1,88 kali
2014	5.116.991.225.021	2.581.810.454.377	1,98 kali
2015	5.621.265.879.445	2.586.077.277.033	2,17 kali
2016	5.938.719.753.212	2.361.224.504.999	2,52 kali

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa *current ratio* PT Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2013-2016 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 1,88 kali menjadi 2,52 kali. *Current ratio* tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yaitu sebesar 2,52 kali

artinya jumlah aset lancar sebanyak 2,52 kali utang lancar atau setiap satu rupiah utang lancar dijamin oleh 2,52 rupiah harta lancar. Kondisi tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban pendeknya semakin baik karena rasio yang dihasilkan di atas standar yaitu 2 kali.

b. Acid Test Ratio

Tabel 2. *Acid Test Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar- Persediaan	Utang Lancar	ATR
2013	405.182.386.103+ 1.871.053.542.362	2.433.483.833.011	0,94 kali
2014	717.097.068.613+ 2.135.452.796.990	2.581.810.454.377	1,10 kali
2015	1.129.100.700.448+ 2.147.038.365.367	2.586.077.277.033	1,27 kali
2016	1.217.204.290.777 + 2.270.412.193.410	2.361.224.504.999	1.48 kali

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa *acid test ratio* PT Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2013-2016 menunjukkan peningkatan dari 0,94 kali menjadi 1,48 kali. Rasio yang dihasilkan tahun 2016 lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya

meskipun rasio yang dihasilkan masih di bawah standar yaitu 1,5 kali, berarti perusahaan kurang mampu membayar utang lancar dengan aset yang dimilikinya.

c. Cash Ratio

Tabel 3. *Cash Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Rasio Lancar
2013	405.182.386.103	2.433.483.833.011	16,65%
2014	717.097.068.613	2.581.810.454.377	27,77%
2015	1.129.100.700.448	2.586.077.277.033	43,66%
2016	1.217.204.290.777	2.361.224.504.999	51,55%

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa *cash ratio* PT Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2013-2016 menunjukkan peningkatan yang signifikan dari 16,65% menjadi 51,55%.

Rasio yang dihasilkan tahun 2016 lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya karena rasio yang dihasilkan diatas standar yaitu 50% berarti perusahaan

efisien dalam menggunakan aktiva lancarnya.

2. Rasio Leverage

a. *Total Debt Equity Ratio*

Tabel 4. *Total Debt Equity Ratio*

Tahun	Total Utang	Aktiva	DER
2014	2.489.215.834.097	3.038.851.863.933	81,91%
2015	2.640.735.253.908	3.549.882.353.028	74,39%
2016	2.677.690.868.105	4.070.245.687.141	65,79%
2016	4.619.981.227.666	4.619.981.227.666	53,40%

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa *total debt to total equity ratio* PT Enseval Putera Megatrading selama tahun 2013-2016 mengalami penurunan dari 81,91% menjadi 53,40%. *Total debt to total equity*

ratio tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya meskipun rasio yang dihasilkan berada di bawah standar sebesar 90%. Semakin kecil rasio yang dihasilkan semakin baik.

b. *Debt to Total Asset Ratio*

Tabel 5. *Debt to Total Asset Ratio*

Tahun	Total Utang	Aset	DAR
2013	2.489.215.834.097	5.528.067.698.030	45,03%
2014	2.640.735.253.908	6.190.617.606.933	42,66%
2015	2.677.690.868.105	6.747.936.555.246	39,68%
2016	4.619.981.227.666	7.087.269.812.003	34,81%

Berdasarkan tabel 5, diketahui bahwa *debt to total asset ratio* PT Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2013-2016 menunjukkan penurunan dari 45,03% menjadi 34,81%.

Debt to total asset ratio tahun 2016 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya karena berada di bawah standar yaitu 3.

3. Rasio Aktivitas

a. *Total Asset Turnover Ratio*Tabel 6. *Total Asset Turnover Ratio*

Tahun	Penjualan	Total Aset	TATR
2013	15.623.239.533.384	5.528.067.698.030	2,83 kali
2014	17.011.549.906.297	6.190.617.606.933	2,75 kali
2015	17.476.102.963.479	6.747.936.555.246	2,59 kali
2016	18.936.240.950.891	7.087.269.812.003	2,67 kali

Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa *total asset turnover ratio* PT Enseval Putera Megatrading Tbk mengalami fluktuasi selama tahun 2013-2016 dari 2,83 kali menjadi

2,67 kali. *Total asset turnover ratio* tahun 2013 lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya sebesar 2,83 kali karena rasio yang dihasilkan berada diatas standar yaitu 2 kali.

b. *Account Receivable Turnover Ratio*Tabel 7 *Account Receivable Turnover Ratio*

Tahun	Penjualan	Piutang rata-rata	ARTR
2013	15.623.239.533.384	984.567.565.818	15,87 kali
2014	17.011.549.906.297	2.938.779.940.857	5,79 kali
2015	17.476.102.963.479	3.208.971.979.674	5,45 kali
2016	18.936.240.950.891	3.282.244.462.072	5,77 kali

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa *account receivable turnover ratio* PT Enseval Putera Megatrading Tbk mengalami fluktuasi selama tahun 2013-2016 dari 15,87 kali menjadi

5,77kali. *Account receivable turnover ratio* tahun 2013 lebih baik dari tahun-tahun selanjutnya yaitu 15,87 kali, karena rasio yang dihasilkan berada diatas standar yaitu 15kali.

c. *Account ReceivableCollection Periode Ratio*Tabel 8. *Account ReceivableCollection Periode Ratio*

Tahun	360	Perputaran piutang	ARCPR
2013	360	15,87 kali	23 hari
2014	360	5,79 kali	62 hari
2015	360	5,45 kali	66 hari
2016	360	5,77 kali	62 hari

Berdasarkan tabel 8, diketahui bahwa *account receivable collection periode ratio* PT Enseval Putera Megatrading Tbk tahun 2013 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sesudahnya karena berada di bawah standar yaitu

60 hari karena semakin cepat hari yang di butuhkan dalam melakukan pengaihan maka semakin baik.

4. Rasio Profitabilitas

a. Margin laba bersih (*net profit margin*)Tabel 9. Margin laba bersih (*net profit margin*)

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	NPM
2013	464.599.528.357	15.623.239.533.384	2,97%
2014	511.030.489.092	17.011.549.906.297	3,00%
2015	553.656.838.786	17.476.102.963.479	3,17%
2016	563.278.740.528	18.936.240.950.891	2,97%

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa *net profitmargin* PT Enseval Putera Megatrading selama tahun 2013-2016 mengalami fluktuasi. *Net profit margin* tahun 2015 lebih baik yaitu

3,17% meskipun rasio yang dihasilkan masih jauh di bawah standar yaitu 20%, berarti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kurang baik

b. *Return on Investment*Tabel 10. *Return on Investment*

Tahun	Laba Setelah Pajak	Aktiva	ROI
2013	464.599.528.357	5.528.067.698.030	8,40%
2014	511.030.489.092	6.190.617.606.933	8,25%
2015	553.656.838.786	6.747.936.555.246	8,20%
2016	563.278.740.528	7.087.269.812.003	7,95%

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa *return on investment* PT Enseval Putera Megatrading selama tahun 2013-2016 mengalami penurunan yang signifikan dari 8,40% menjadi 7,95%. *Return on investment* tahun 2015 lebih

baik yaitu 8,40% meskipun rasio yang dihasilkan masih jauh di bawah standar yaitu 30%, berarti kemampuan perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya kurang baik.

c. *Return on Equity*Tabel 11. *Return on Equity*

Tahun	Laba Setelah Pajak	Ekuitas	ROE
2013	464.599.528.357	3.038.851.863.933	15,29%
2014	511.030.489.092	3.549.882.353.028	14,40%
2015	553.656.838.786	4.070.245.687.141	13,60%
2016	563.278.740.528	4.619.981.227.666	12,19%

Berdasarkan tabel 11, terlihat bahwa *return on equity* PT Enseval Putera Megatrading Tbk selama tahun 2013-2016 mengalami penurunan dari 15,29% menjadi 12,19%. Kondisi ini

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan tingkat pengembalian kepada pemegang saham atas setiap rupiah ekuitas yang digunakan kurang efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas (rasio lancar dan rasio cepat), maka rasio ini menunjukkan kinerja kurang baik karena berada dibawah rata-rata industri.
2. Berdasarkan analisis rasio *leverage* (total utang terhadap aktiva dan total hutang terhadap ekuitas), kedua rasio ini menunjukkan kinerja kurang baik.
3. Berdasarkan rasio aktivitas (perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran

Saran

- a. Sebaiknya perusahaan meningkatkan aktiva lancarnya sehingga perusahaan dapat membayar utang jangka pendek yang telah jatuh tempo.
- b. Perusahaan harus memperbaiki rasio *leverage* karena kedua rasio tersebut menunjukkan kinerja buruk karena berada diatas rata-rata industri. Terlebih jika melihat rasio total utang terhadap ekuitas yang memperlihatkan kondisi utang yang mengkhawatirkan.

aktiva), rasio perputaran persediaan menunjukkan kinerja baik sedangkan rasio perputaran piutang dan perputaran total aktiva menunjukkan kinerja kurang baik.

4. Berdasarkan rasio profitabilitas (*NPM, ROI, dan ROE*), rasio NPM dan ROE menunjukkan kinerja yan baik sedangkan rasio ROE menunjukkan kinerja kurang baik jika dibandingkan rata-rata industri.

- c. Untuk rasio aktivitas, manajemen harus meningkatkan pemanfaatan aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga perputaran piutang dan perputaran aktiva mencapai rata-rata industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanafi, M Mahmud dan Abdul Halim. 2005. Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YKPN. Yokyakarta.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Politeknik Negeri Lampung. 2008. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.

- Politeknik Lampung. Bandar Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Lampung.
- Rudianto. 2012. Pengantar Akuntansi. Alfabeta. Bandung. Erlangga. Jakarta.